

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MTs Ar-Riyadh

1. Sejarah Berdiri

Yayasan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Ar-Riyadh tidak terlepas dari yayasan pondok pesantren Ar-Riyadh yang didirikan pada tahun 1973 bantuan dari kerajaan Saudi Arabia melalui Menteri Agama Republik Indonesia. Adapun pendiri Utama Yayasan pondok pesantren Ar-Riyadh adalah Alhabib Abdurrahman bin Abdullah Alhabsyi alumni Rubath Siwoon Hadramaut Yaman selatan pada tahun 1320 Hijriyah/ 1980 Masehi, Lalu yayasan pesantren Arriyadh didirikan hari Jum'at Rabiul Awal 1393 bertepatan 4 April 1973.¹

Pimpinan yang telah memegang yayasan pesantren Ar-Riyadh adalah Ustadz Ahmad Bin Abdullah Alhabsyi pada tahun 1973 sampai 1994 dilanjutkan Ustadz Alwi Bin Abdullah Alhabsyi pada tahun 1994 sampai 1999 dan dilanjutkan oleh Ustadz Muhammad Bin Abdullah Alhabsyi pada tahun 1999 sampai tahun 2008 dilanjutkan Ustadz Hamid Bin Umar Alhabsyi pada tahun 2009 sampai dengan sekarang, keberadaan pesantren Arriyadh dikota Palembang, sudah cukup dikenal masyarakat Sumatera Selatan.

Pada umumnya para santri yang mondok berasal dari berbagai daerah Provinsi Sumatera Selatan ataupun Provinsi Jambi, Lampung, Bangka Belitung dengan jumlah

¹ Dokumentasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin Tahun. 2017

santri yang sudah alumni dari tahun 1973 sampai dengan 2012 sebanyak 2280 santri, sejak tahun 1976 yayasan pondok pesantren Arriyadh telah berkerja sama dengan Pemerintah Yaman dalam bentuk Beasiswa pendidikan keluar negeri diantaranya Universitas Al-Ahgoff yaman dan Yayasan Rubat Tarim Hadramaut, sistem pendidikan di pondok pesantren Ar-Riyadh diberikan berdasarkan kurikulum Departemen agama dan dibantu dengan kurikulum pesantren, sehingga dengan gabungan kurikulum ini akan dapat menghasilkan pelajar yang berimbang agama ataupun umum.

Masa belajar santri enam tahun dengan tingkatan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan disamping pelajaran formal diberikan juga pelajaran ekstrakurikuler untuk memperdalam ilmu-ilmu sehingga dapat menelorkan tenaga-tenaga yang dapat diandalkan dan membantu dalam pengadaan ulama dengan mata pelajaran yang diberikan secara khusus, maka dengan adanya pondok pesantren ini terjadilah ukhuwah islamiyah dan terjalin pulalah perkenalan yang lebih erat antara sesama umat islam, lebih-lebih antara lembaga pendidikan islam yang berada di Sumatera Selatan.²

2. Visi dan Misi

Visi Madrasah MTs Ar-Riyadh Banyuasin Mewujudkan Madrasah berkualitas, terampil, mandiri dan berakhlakul karimah.³

Misi Madrasah MTs Ar-Riyadh Banyuasin :

² Dokumentasi MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang Tahun 2017

³ Dokumentasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin Tahun 2017

- a. Melaksanakan pendidikan bertahap sesuai ciri khas Madrasah.
- b. Menjadikan peserta didik berdisiplin tinggi dan berakhlak mulia.
- c. Melatih kemandirian dan berdaya guna, mampu berfikir dan berkarya.
- d. Membiasakan peserta didik untuk menjalankan ibadah secara istiqomah.⁴

B. Kondisi Objektif

1. Keadaan sarana dan prasarana MTs Ar-Riyadh Banyuasin

Gedung MTs Ar-Riyadh Banyuasin merupakan bangunan permanen. Dimana sarana dan prasarana yang memadai terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang TU, ruang bimbingan dan penyuluhan, ruang komputer dan ruang perpustakaan serta masih banyak lainnya.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Ar-Riyadh Banyuasin ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.

Sarana dan Prasarana MTs Ar-Riyadh Banyuasin

1	Ruang Belajar Teori	6 buah 7 x 8 m ²	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah 3 x 4 m ²	Baik
3	Ruang Wakasek	1 buah 3 x 4 m ²	Baik
4	Ruang Guru	1 buah 14 x 8 m ²	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 buah 7 x 8 m ²	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 buah 10 x 8 m ²	Baik

⁴ Dokumentasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin Tahun 2017

7	Ruang Kesenian	1 buah 8 x 8 m ²	Baik
8	Ruang UKS	1 buah 2 x 8 m ²	Baik
9	Ruang WC Guru/Murid	4 buah 2 x 3 m ²	Baik
10	Ruang BK	1 buah 3 x 8 m ²	Baik
11	Ruang Koperasi	1 buah 2 x 3 m ²	Baik
12	Ruang Pos Satpam	1 buah 2 x 2 m ²	Baik
13	Ruang Multimedia	1 buah 8 x 8 m ²	Baik
14	Ruang Komputer	2 buah 7 x 8 m ²	Baik
15	Ruang Olahraga	1 buah 2 x 3 m ²	Baik
16	Ruang Osis	1 buah 2 x 8 m ²	Baik
17	Ruang Kantin	3 buah 2 x 2 m ²	Baik
18	Musholla	1 buah 8 x 2 m ²	Baik

Dokumentasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin Tahun 2017

2. Keadaan Siswa MTs Ar-Riyadh Banyuasin

Dalam dunia pendidikan, dalam hal ini sekolah, peserta didik merupakan bagian integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah, karena peserta didik adalah sebagai subjek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan bagi kehidupannya. Keadaan siswa di MTs Ar-Riyadh Banyuasin sebagai berikut:

Tabel. 3.
Kondisi Siswa Di MTs Ar-Riyadh Banyuasin

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	Kelas VII (Tujuh)	30 peserta didik
2	Kelas VII (Delapan)	35 peserta didik
3	Kelas IX (Sembilan)	32 peserta didik
Jumlah		97 peserta didik

Dokumentasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin Tahun 2017

3. Keadaan Guru MTs Ar-Riyadh Banyuasin

Sebagaimana diketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam lembaga pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya diperlukan guru yang profesional sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan, sehingga tercapai suasana belajar yang kondusif. Adapun nama-nama guru di MTs Ar-Riyadh Banyuasin yaitu :

Tabel. 3.
Kondisi Guru di MTs Ar-Riyadh Banyuasin

NO	NAMA GURU	FUNGSI DAN JABATAN	TEMPAT LAHIR	JENJANG PENDIDIKAN
1	Kgs. M. Ali Imron, S.Ag	Kepala Madrasah	Palembang	S1
2	M. TaufikHidayat, M.Pd	Waka. Ur. Kurikulum	Palembang	S2
3	Abdul Rosyid, S.Pd	Waka. Ur. Kesiswaan	Muara Kulam	S1
4	Drs. Ahmad Bastari	Guru Matematika	Palembang	S1

5	H. Andriansyah, S.Pd	GuruBiologi	Palembang	S1
6	SamlanZabur, S.H, M.H	Guru PKN	Tanjung Enim	S2
7	Mohammad Idris, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Palembang	S1
8	Yanto, S.Pd	Guru / BK	Palembang	S1
9	Drs. Nazori	Guru/KepalaPerpustakaan	Payaraman	S1
11	Ahmad Alamsyah, M.Pd	GuruEkonomi	Palembang	S2
12	Rasmono, S.Pd	GuruSejarah	Tegal	S1
14	S.M. Sahel, S.Pd.I	GuruFiqih	Palembang	S1
15	Muslim Yahya, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	MuaraKumbang	S2
16	Irawan, S.E.I	Guru/TU	Palembang	S1
17	Mukhlis, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Ngulak	S1
18	Drs Waziruddin	Guru Akidah Akhlak	Palembang	S2

Dokumentasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin Tahun 2017

4. Tugas Dan Fungsi Jabatan Pegawai MTs Ar-Riyadh Banyuasin

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Banyuasin dengan fungsi dan tugas pengelolaan sekolah yang terdiri dari:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai *educator*
2. Kepala sekolah sebagai *manajer*
3. Kepala sekolah sebagai *administrator*
4. Kepala sekolah sebagai *supervisor*

5. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau *leader*
6. Kepala sekolah sebagai *innovator*
7. Kepala sekolah sebagai *motivator*.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam beberapa pekerjaan sebagai berikut:

1. Kurikulum

- Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran
- Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester, SP, RPP, dan penyesuaian kurikulum)

2. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler;

3. Mengatur pelaksanaan program penilaian, criteria kenaikan kelas dan kelulusan, laporan kemajuan belajar siswa, dan pembagian rapor dan STTB;

4. Mengatur program perbaikan dan pengayaan;

5. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar;

6. Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran;

7. Melakukan supervisi administrasi dan akademik;

8. Menyusun laporan.

c. Kesiswaan

1. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling;

2. Mengatur dan mengkoordinasi pelaksanaan 7 K;

3. Mengatur dan membina program kegiatan OSIS yang meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

4. Mengatur program pesantren kilat;
5. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan di sekolah;
6. Menyelenggarakan cerdas cermat dan olahraga;
7. Mengatur mutasi siswa;
8. Menyeleksi calon siswa untuk diusulkan mendapat beasiswa.

d. Sarana dan Prasarana

1. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar;
2. Mengatur program pengadaan sarana dan prasarana;
3. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana;
4. Pengelolaan, perawatan, perbaikan dan pengisian sarana dan prasarana;
5. Mengatur pembekuannya;
6. Menyusun laporan.

e. Hubungan dengan Masyarakat

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah;
2. Menyelenggarakan bakti sosial dan karyawisata;
3. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (Gebyar Sekolah);
4. Menyusun laporan.

f. Guru

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal baik

di sekolah maupun di luar sekolah. Para guru MTs Ar-Riyadh Banyuasin melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina peserta didiknya dengan kompetensinya.

a. Tugas Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan prose belajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru meliputi:

1. Membuat perangkat program pengajaran
2. Analisi Materi Pelajaran (AMP)
3. Program tahunan
4. Program semester
5. Rincian minggu efektif
6. Pemetaan materi;
 - Silabus
 - RPP
 - Lembar kerja siswa.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
8. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
9. Menyusun program perbaikan dan pengayaan
10. Mengisi daftar nilai siswa
11. Melaksanakan kegiatan bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar
12. Membuat alat pelajaran atau alat peraga
13. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni;

14. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum.

g. Wakil Kelas

Wakil kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

1. Pengelolaan kelas
2. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - Denah tempat duduk siswa
 - Papan absensi siswa
 - Daftar pelajaran kelas
 - Daftar piket kelas
 - Buku absensi siswa
 - Buku kegiatan pembelajaran atau buku harian kelas
 - Tata tertib siswa.
3. Menyusun statistik bulanan
4. Mengisi daftar kumpulan nilai siswa
5. Membuat catatan khusus tentang siswa
6. Mencatat mutasi siswa
7. Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar siswa
8. Membagikan buku laporan penilaian hasil belajar siswa.

h. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling mempunyai tugas-tugas:

1. Menyusun program dan melaksanakan bimbingan konseling;
2. Melaksanakan koordinasi dengan wakil kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar;
3. Memberikan bimbingan dan layanan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar;

4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai;
 5. Melaksanakan penilaian tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling;
 6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling;
 7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar;
 8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling;
 9. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling.
- i. Perustakaan Sekolah
1. Perencanaan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;
 2. Menyusun program layanan perpustakaan;
 3. Inventarisasi pengadministrasian buku-buku / bahan pustaka / media elektronika;
 4. Perencanaan dan pengembangan perpustakaan;
 5. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku bacaan / bahan pustaka / media elektronika;
 6. Melaksanakan layanan kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya serta masyarakat;
 7. Menyusun tata tertib perpustakaan;
 8. Menyusun laporan secara berkala.
- j. Laboratorium
- Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan:
1. Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium;
 2. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium;

3. Membuat daftar alat-alat laboratorium dan mengatur penyimpanannya;
4. Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat laboratorium;
5. Inventarisasi dan pengadministrasian pemakaian alat-alat laboratorium;
6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

k. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan katatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada sekolah dalam kegiatan-kegiatan:

1. Menyusun program kerja tata usaha;
2. Pengelolaan keuangan sekolah;
3. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa;
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
5. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah;
6. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan secara berkala.

l. Bendahara

1. Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang serta melaporkannya kepada pimpinan sekolah
2. Mengeluarkan uang untuk keperluan administratif dan edukatif setelah mendapat persetujuan pimpinan sekolah dan meminta berkas bukti pengeluarannya;
3. Meminta atau mengeluarkan gaji guru/karyawan;
4. Membayar honorarium dan insentif guru/karyawan;
5. Menyampaikan laporan keuangan sekolah ke YSN dan diketahui kepala sekolah.

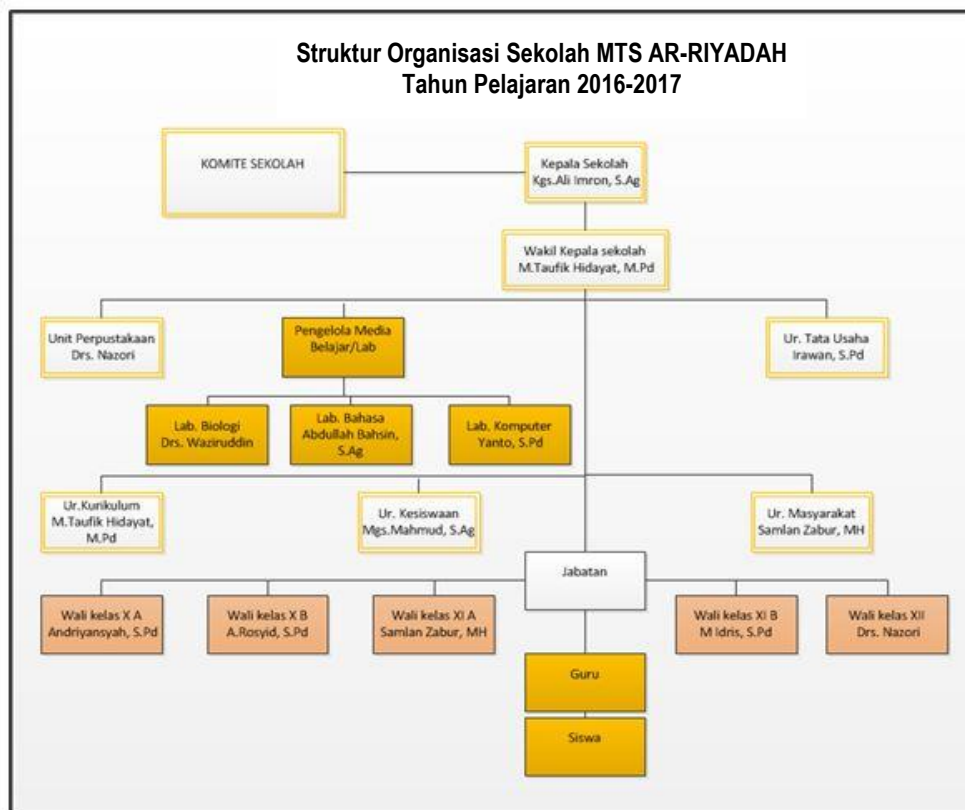
5. Struktur Organisasi MTs Ar-Riyadh Banyuasin

Struktur organisasi adalah kerangka yang menggambarkan secara keseluruhan dari unit kerja, pembagian tugas, memberikan gambaran nyata mengenai hubungan fungsional antara bagian satu dengan bagian lainya karena dipengaruhi oleh beberapa hal seperti jenis perusahaan, ruang lingkup perusahaan, dan lain-lain. Struktur organisasi yang didirikan tentunya mempunyai tujuan, dan untuk mencapai tujuan agar dapat berhasil diperlukan suatu perencanaan yang baik dan terencana.

Sistem organisasi akan mewujudkan garis wewenang untuk memberikan perintah dari atasan sampai bawahan pada tingkat pelaksanaan dan memperlihatkan tanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada karyawan. MTS Ar-riyadh Banyuasin memiliki beberapa bidang dan tugas sesuai dengan perundang-undangan dalam ketentuan Departemen Agama, Dengan pembagian tugas dan tanggung jawab serta hak dan kewajibannya, maka setiap orang juga mengetahui apa kedudukannya, tugas dan fungsinya serta kepada siapa dia bertanggung jawab.

Tabel. 7

Struktur Organisasi Sekolah MTs Ar-Riyadh Banyuasin



Sumber : MTs Ar-Riyadh Banyuasin

6. Prestasi Belajar Siswa MTs Ar-Riyadh Banyuasin

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Adapun prestasi belajar siswa MTs Ar-Riyadh Banyuasin antara lain:

- a. Juara I ceramah bahasa Indonesia se-kota Palembang
- b. Juara I Tahfidzul Qur'an cabang juz 30 se-kota Palembang
- c. Juara I harapan cerdas cermat se-kota Palembang
- d. Juara I kaligrafi se-kota Palembang
- e. Juara I fahmil Qur'an se-kota Palembang
- f. Juara II hadhro se-kota Palembang
- g. Juara II Futsal se-kota Palembang

7. Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa MTS Ar-Riyadh Banyuasin

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) yang tidak erat terkait dengan pelajaran sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, penunjang pencapaian tujuan intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diluar kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MTs Ar-Riyadh Banyuasin meliputi :

- a. Hajir Marawis
- b. Hadhro
- c. Tahfidzul Qur'an
- d. Tilawatil Qur'an
- e. Belajar Bahasa Arab

- f. Muhadhoroh
- g. Khotil Qur'an
- h. Muroja'ah
- i. Futsal
- j. Voli
- k. Bulu Tangkis
- l. Tenis Meja
- m. Sepak Takraw
- n. Pembelajaran Qasidah
- o. Komputer